Journal of Innovative and Creativity
Journal Homepage: https://joecy.org/index.php/joecy
e-mail: journaljoecy@gmail.com

Faculty of Education
University of Pahlawan Tuanku Tambusai
ISSN 2775-771X (Online)
ISSN 2962-570X **(Printed)**
6 (2) 2026, Page: 30125-30133

Perilaku Biaya (Termonologi, Konsep, Dan Klarifikasi Biaya)

Dumaida Siregar[1], Koprindah Simatupang[2], Erly Thursday Saragih[3], Hamonangan Siallagan[4]
Universitas HKBP Nommensen Medan

dumaida.siregar@student.uhn.ac.id[1], koprindah.simatupang@student.uhn.ac.id[2], erly.saragih@student.uhn.ac.id[3], monangsiallagan@gmail.com[4]

Published: June , 2026

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memahami perilaku biaya yang meliputi terminologi biaya, konsep biaya, dan klarifikasi biaya dalam akuntansi manajerial. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan studi literatur melalui pengumpulan data dari jurnal ilmiah, buku, skripsi, dan tugas akhir yang berkaitan dengan perilaku biaya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku biaya memiliki peranan penting dalam membantu perusahaan melakukan perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan manajerial. Pengelompokan biaya ke dalam biaya tetap, biaya variabel, dan biaya semi variabel membantu perusahaan dalam menyusun anggaran dan mengendalikan biaya operasional secara lebih efektif. Selain itu, informasi biaya yang relevan juga membantu manajemen dalam menentukan keputusan bisnis seperti penetapan harga jual, menerima atau menolak pesanan khusus, serta meningkatkan efisiensi operasional perusahaan. Dengan demikian, pemahaman mengenai perilaku biaya dapat membantu perusahaan meningkatkan efektivitas pengelolaan sumber daya dan mencapai tujuan perusahaan secara optimal.

Kata Kunci: perilaku biaya, akuntansi manajerial, pengendalian biaya, biaya relevan, pengambilan keputusan

ABSTRACT

This study aims to understand cost behavior which includes cost terminology, cost concepts, and cost classification in managerial accounting. The research method used is a qualitative method with a literature study approach through collecting data from scientific journals, books, theses, and final projects related to cost behavior. The results show that cost behavior has an important role in helping companies carry out planning, control, and managerial decision-making. The classification of costs into fixed costs, variable costs, and semi-variable costs helps companies prepare budgets and control operational costs more effectively. In addition, relevant cost information also assists management in making business decisions such as determining selling prices, accepting or rejecting special orders, and improving the operational efficiency of the company. Therefore, understanding cost behavior can help companies improve the effectiveness of resource management and achieve company goals optimally.

***Keywords**: cost behavior, managerial accounting, cost control, relevant costs, decision making.*

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Atibution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit http://creativecommons.org/licenses/by/4.0

PENDAHULUAN

Dalam dunia bisnis yang semakin kompetitif, perusahaan dituntut untuk mampu mengelola sumber daya secara efektif dan efisien agar dapat mempertahankan kelangsungan usahanya. Salah satu aspek penting dalam pengambilan keputusan manajemen adalah pemahaman mengenai perilaku biaya. Perilaku biaya merupakan kajian mengenai bagaimana biaya berubah seiring dengan perubahan aktivitas perusahaan. Informasi mengenai perilaku biaya sangat diperlukan dalam proses perencanaan, pengendalian, serta evaluasi kinerja perusahaan. Dengan memahami perilaku biaya, manajemen dapat menentukan strategi operasional yang tepat guna mencapai tujuan perusahaan secara optimal.

Perilaku biaya memiliki hubungan erat dengan akuntansi manajerial karena digunakan sebagai dasar dalam penyusunan anggaran, penetapan harga jual, analisis laba, hingga pengambilan keputusan jangka pendek maupun jangka panjang. Dalam praktiknya, biaya diklasifikasikan menjadi biaya tetap, biaya variabel, dan biaya campuran berdasarkan perubahan tingkat aktivitas, pemahaman terhadap terminologi biaya tersebut membantu manajemen dalam mengindentifikasi struktur biaya perusahaan sehingga dapat dilakukan pengendalian biaya secara lebih efektif. Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Hasan & Syamsuriani, 2022), pengendalian biaya operasional yang baik dapat membantu

perusahaan dalam penggunaan anggaran secara lebih efektif dan efisien.

Selain terminologi biaya, konsep biaya juga menjadi bagian penting dalam pembahasan perilaku biaya. Konsep biaya menjelaskan bahwa setiap pengorbanan sumber daya ekonomi yang dilakukan perusahaan untuk memperoleh manfaat di masa depan harus dicatat dan dianalisis secara tepat. Dalam akuntansi manajerial, biaya tidak hanya dipandang sebagai pengeluaran, tetaapi juga sebagai informasi yang digunakan untuk membantu proses pengambilan keputusan. Oleh karena itu, pemahaman mengenai konsep biaya sangat diperlukan agar manajemen dapat menentukan kebijakan yang tepat dalam menjalankan aktivitas bisnis perusahaan.

Klarifikasi biaya juga memiliki peranan penting dalam perilaku biaya karena berkaitan dengan proses pengelompokan biaya berdasarkan karakteristik tertentu. Klarifikasi biaya dilakukan agar perusahaan dapat membedakan jenis biaya sesuai dengan fungsi, hubungan terhadap produk, serta perilakunya terhadap aktivitas perusahaan. Pengelompokan biaya yang tepat akan membantu perusahaan dalam melakukan analisis biaya, pengendalian biaya, serta evaluasi efisiensi operasional. Dengan adanya klarifikasi biaya, manajemen dapat mengetahui biaya mana yang perlu dikendalikan dan biaya mana yang dapat dioptimalkan untuk meningkatkan laba perusahaan.

Perubahan lingkungan bisnis yang dinamis menyebabkan perusahaan harus mampu menyesuaikan strategi pengelolaan biaya dengan kondisi yang ada. Persaingan bisnis yang semakin ketat membuat perusahaan perlu memahami perilaku biaya secara mendalam agar mampu mengambil keputusan yang efektif dan efisien. Kesalahan dalam memahami perilaku biaya dapat menyebabkan perusahaan mengalami pemborosan biaya, kesalahan penetapan harga, hingga penurunan laba perusahaan. oleh sebab itu, pembahasan mengenai terminologi, konsep, dan klarifikasi biaya menjadi penting untuk dipahami dalam mendukung keberhasilan manajemen perusahaan.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk membahas perilaku biaya yang meliputi terminologi biaya, konsep biaya, serta klarifikasi biaya dalam akuntansi manajerial. Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman mengenai pentingnya perilaku biaya dalam membantu perusahaan melakukan perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan secara lebih efektif.

KAJIAN LITERATUR

Perilaku Biaya

Perilaku biaya merupakan kajian mengenai perubahan biaya yang terjadi akibat perubahan tingkat aktivitas perusahaan. pemahaman mengenai perilaku biaya sangat penting dalam proses perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan manajerial. Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Pesanan et al., 2018.), penerapan biaya relevan dapat membantu perusahaan dalam menentukan keputusan menerima atau menolak pesanan khusus sehingga keputusan yang diambil lebih efektif dan menguntungkan perusahaan.

Selain itu, perilaku biaya juga digunakan untuk membantu perusahaan dalam menentukan strategi operasional dan meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya perusahaan. Dengan memahami perubahan biaya terhadap aktivitas produksi, perusahaan dapat memperkirakan laba serta mengendalikan pengeluaran secara lebih baik.

Terminologi Biaya

Terminologi biaya merupakan istilah-istilah yang digunakan dalam proses penggolongan biaya berdasarkan perilakunya terhadap perubahan aktivitas perusahaan. biaya pada umumnya dibedakan menjadi biaya tetap, biaya variabel, dan biaya campuran. Biaya tetap merupakan biaya yang jumlahnya tidak berubah meskipun terjadi perubahan volume produksi, sedangkan biaya variabel berubah sesuai tingkat aktivitas perusahaan. Adapun biaya campuran memiliki unsur biaya tetap dan biaya variabel secara bersamaan.

Menurut (Garrison et al., 2003.). Pengelompokan biaya berdasarkan perilakunya membantu manajemen dalam penyusunan anggaran, pengendalian biaya, serta analisis laba perusahaan. Pemahaman terhadap terminologi biaya juga membantu perusahaan dalam menentukan kebijakan operasioanal yang lebih efektif dan efisien.

Konsep Biaya

Konsep biaya menjelaskan bahwa biaya merupakan pengorbanan sumber daya ekonomi yang

dilakukan perusahaan untuk memperoleh manfaat di masa depan. Dalam Akuntansi Manajerial, biaya tidak hanya dipandang sebagai pengeluaran perusahaan, tetapi juga sebagai informasi penting dalam pengambilan keputusan manajemen. Menurut penelitian oleh (Nainggolan et al., 2024), mengenai analisis perilaku biaya terhadap biaya tetap dan variabel, pemahaman terhadap klasifikasi biaya membantu perusahaan dalam melakukan pengendalian biaya serta pengambilan keputusan manajerial secara lebih efektif.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Ilmu et al., 2025), akuntansi manajemen memiliki peranan penting dalam meningkatkan efektivitas tata kelola perusahaan melalui penyediaan informasi yang mendukung proses perencanaan dan pengendalian manajemen.

Klarifikasi Biaya

Klarifikasi biaya merupakan proses pengelompokkan biaya berdasarkan fungsi, hubungan terhadap produk, dan perilakunya terhadap aktivitas perusahaan. pengelompokan biaya dilakukan agar perusahaan dapat mengetahui biaya yang relevan dalam proses pengambilan keputusan. Dengan adanya klarifikasi biaya, perusahaan dapat membedakan biaya produksi, biaya pemasaran, biaya administrasi, serta biaya operasional lainnya.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Manufaktur & Kajian, 2025), akuntansi manajemen memiliki peranan penting dalam pengendalian biaya operasional perusahaan melalui penyediaan informasi biaya yang relevan dan efektif untuk pengambilan keputusan manajemen.

Biaya Bertahap (Step Cost)

Biaya bertahap (*step cost*) merupakan biaya yang bersifat tetap pada tingkat aktivitas tertentu, namun akan meningkat apabila aktivitas perusahaan melewati batas kapasitas tertentu. Dengan kata lain, biaya bertahap berubah secara bertingkat sesuai perubahan volume aktivitas perusahaan. Contoh biaya bertahap adalah biaya pengawasan tenaga kerja, di mana perusahaan perlu menambah supervisor ketika jumlah produksi atau tenaga kerja meningkat pada tingkat tertentu.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Journal et al., 2022), perilaku biaya perlu dipahami berdasarkan perubahan aktivitas perusahaan karena setiap biaya memiliki karakteristik yang berbeda terhadap perubahan cost driver perusahaan. Pemahaman mengenai perilaku biaya membantu manajemen dalam melakukan estimasi biaya dan pengendalian operasional secara lebih efektif.

Selain itu, biaya bertahap juga memiliki hubungan dengan efektivitas pengelolaan kapasitas perusahaan. Ketika kapasitas operasional meningkat, perusahaan perlu menambah sumber daya tertentu yang menyebabkan biaya meningkat secara bertahap. Oleh karena itu, analisis biaya bertahap sangat penting dalam proses perencanaan anggaran dan pengambilan keputusan manajerial perusahaan (Multidisipliner et al., 2024).

Discretionary Cost (Biaya Diskresioner)

Discretionary cost atau biaya diskresioner merupakan jenis biaya yang jumlahnya tidak memiliki hubungan langsung dengan tingkat aktivitas operasional perusahaan, serta ditentukan berdasarkan kebijakan manajemen dalam periode tertentu. Biaya ini biasanya tidak memiliki pola yang tetap dan dapat disesuaikan sesuai kebutuhan dan prioritas manajemen, sehingga lebih bersifat fleksibel dibandingkan biaya tetap maupun biaya variabel.

Menurut penelitian dalam jurnal akuntansi, discretionary cost sering dikaitkan dengan biaya yang muncul dari keputusan manajerial jangka pendek seperti biaya pelatihan, biaya riset dan pengembangan (R&D), biaya iklan, serta biaya program sosial perusahaan. Biaya ini tidak secara langsung mempengaruhi proses produksi, namun memiliki peran penting dalam mendukung strategi dan keberlangsungan jangka panjang perusahaan (Akuntansi et al., 2014).

Selain itu, discretionary cost juga dipahami sebagai biaya yang pengeluarannya dapat ditunda atau dikurangi tanpa secara langsung mengganggu aktivitas utama perusahaan dalam jangka pendek. Hal ini membuat biaya diskresioner sangat dipengaruhi oleh keputusan manajemen dan kondisi keuangan perusahaan pada periode tertentu. Dalam konteks pengendalian biaya, manajemen memiliki keleluasaan untuk meningkatkan atau menurunkan biaya ini sesuai dengan target laba dan strategi perusahaan.

Penelitian lain juga menjelaskan bahwa discretionary cost termasuk dalam kategori biaya yang tidak otomatis berubah mengikuti tingkat aktivitas (non-volume related cost), sehingga pengendaliannya lebih berfokus pada perencanaan dan kebijakan manajerial daripada pada perhitungan operasional langsung. Oleh karena itu, discretionary cost menjadi salah satu komponen penting dalam

akuntansi manajerial karena dapat digunakan sebagai alat untuk menyesuaikan beban biaya dalam menghadapi perubahan kondisi ekonomi maupun strategi perusahaan (Akuntansi, 2025).

Dalam praktiknya, discretionary cost sering digunakan dalam proses pengambilan keputusan manajerial, terutama terkait penganggaran (budgeting). Manajemen harus mempertimbangkan efektivitas pengeluaran biaya ini karena meskipun tidak langsung menghasilkan pendapatan, biaya tersebut dapat memberikan dampak tidak langsung terhadap peningkatan kinerja dan daya saing perusahaan di masa depan.

Committed Cost (Biaya Terikat)

Committed cost atau biaya terikat merupakan biaya yang muncul akibat keputusan jangka panjang perusahaan yang berkaitan dengan investasi aset tetap, kapasitas produksi, serta struktur organisasi. Biaya ini tidak mudah untuk diubah dalam jangka pendek karena sudah melekat pada komitmen perusahaan di masa lalu, sehingga bersifat "mengikat" (committed) terhadap kegiatan operasional perusahaan di masa mendatang.

Menurut literatur akuntansi manajerial, committed cost adalah biaya yang timbul dari keputusan strategis yang telah disetujui sebelumnya, seperti pembelian gedung, mesin, peralatan, serta kontrak jangka panjang seperti sewa dan gaji tetap karyawan inti. Biaya ini tetap harus dikeluarkan meskipun tingkat aktivitas perusahaan mengalami penurunan, karena perusahaan sudah memiliki kewajiban untuk menanggungnya. Hal ini sejalan dengan penelitian yang menjelaskan bahwa committed cost termasuk dalam kategori biaya tetap jangka panjang yang sulit untuk dikurangi tanpa mengubah kapasitas atau struktur organisasi perusahaan.

Selain itu, committed cost juga dipahami sebagai biaya yang berkaitan dengan pengambilan keputusan strategis yang bersifat irreversible dalam jangka pendek. Contohnya adalah investasi pada fasilitas produksi yang menimbulkan beban penyusutan (depreciation), biaya pemeliharaan aset, serta kontrak tenaga kerja tetap. Dalam konteks ini, manajemen memiliki keterbatasan dalam mengendalikan biaya tersebut karena sudah menjadi bagian dari komitmen jangka panjang perusahaan.

Penelitian dalam akuntansi manajerial juga menunjukkan bahwa committed cost berperan penting dalam perencanaan dan pengendalian biaya, khususnya dalam penyusunan anggaran jangka panjang (long-term budgeting). Biaya ini tidak dapat dikurangi secara fleksibel seperti discretionary cost, sehingga perusahaan harus mempertimbangkan secara matang sebelum melakukan investasi yang menimbulkan komitmen biaya di masa depan.

Dalam pengambilan keputusan manajerial, committed cost sering menjadi dasar dalam analisis struktur biaya perusahaan karena mencerminkan tingkat risiko dan fleksibilitas operasional. Semakin tinggi committed cost suatu perusahaan, maka semakin rendah fleksibilitas perusahaan dalam menyesuaikan biaya terhadap perubahan kondisi ekonomi atau pasar.

Relevant Cost (Biaya Relevan)

Relevant cost atau biaya relevan merupakan biaya yang digunakan dalam pengambilan keputusan manajerial, yaitu biaya yang memiliki perbedaan di antara beberapa alternatif keputusan dan akan terjadi pada masa yang akan datang. Biaya ini menjadi dasar penting dalam proses pengambilan keputusan karena hanya biaya yang relevan yang dapat mempengaruhi pilihan manajemen, sedangkan biaya yang tidak relevan seperti sunk cost tidak perlu dipertimbangkan.

Menurut literatur akuntansi manajerial, relevant cost didefinisikan sebagai biaya masa depan (future cost) yang berbeda untuk setiap alternatif keputusan dan bersifat dapat dihindari (avoidable cost) jika suatu alternatif tidak dipilih. Konsep ini sangat penting dalam pengambilan keputusan jangka pendek seperti menerima atau menolak pesanan khusus, make or buy decision, serta penggantian aset tetap. Dengan menggunakan analisis biaya relevan, manajemen dapat menghindari kesalahan keputusan yang disebabkan oleh penggunaan total biaya yang tidak relevan.

Penelitian lain menjelaskan bahwa relevant cost merupakan biaya diferensial (differential cost) atau incremental cost yang muncul akibat adanya perbedaan pilihan keputusan. Dalam konteks pengambilan keputusan jangka pendek, biaya relevan sangat berperan dalam menentukan keputusan yang paling efisien karena hanya mempertimbangkan biaya dan manfaat tambahan dari setiap alternatif yang tersedia (Akuntansi, 2010).

Selain itu, beberapa penelitian menunjukkan bahwa penerapan analisis biaya relevan dapat membantu manajemen dalam meningkatkan kualitas keputusan, terutama dalam memilih alternatif yang memberikan keuntungan paling optimal. Misalnya dalam keputusan make or buy, keputusan menerima

atau menolak pesanan khusus, serta keputusan penggantian aset tetap, di mana hanya biaya yang berbeda antar alternatif yang diperhitungkan dalam analisis (Simanjuntak et al., 2025).

Dalam praktiknya, konsep relevant cost sangat penting dalam akuntansi manajerial karena membantu manajer untuk fokus pada informasi yang benar-benar mempengaruhi keputusan. Biaya seperti sunk cost, committed cost, dan biaya tidak kas (non-cash cost) tidak termasuk dalam kategori biaya relevan karena tidak dapat diubah oleh keputusan yang akan diambil. Oleh karena itu, pemahaman yang tepat mengenai biaya relevan dapat meningkatkan efektivitas perencanaan dan pengendalian biaya perusahaan.

Sunk Cost (Biaya Tenggelam/Biaya Terbenam)

Sunk cost atau biaya tenggelam merupakan biaya yang telah terjadi di masa lalu dan tidak dapat diubah maupun dipulihkan kembali oleh keputusan apa pun yang dibuat pada masa sekarang atau masa depan. Karena sifatnya yang tidak dapat dihindari (unavoidable cost), sunk cost tidak seharusnya dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan manajerial yang rasional.

Menurut literatur akuntansi manajerial, sunk cost adalah pengeluaran yang sudah terjadi dan tidak relevan dalam proses pengambilan keputusan karena tidak akan berubah meskipun alternatif keputusan yang berbeda dipilih. Oleh karena itu, sunk cost tidak termasuk dalam kategori relevant cost dalam pengambilan keputusan. Penelitian menunjukkan bahwa sunk cost sering kali muncul dalam bentuk investasi yang sudah dikeluarkan seperti pembelian aset tetap, biaya penelitian yang gagal, atau biaya proyek yang sudah berjalan namun tidak memberikan hasil optimal (Cv et al., 2015).

Selain itu, sunk cost juga dapat mempengaruhi perilaku pengambilan keputusan manajerial, yang dikenal sebagai sunk cost effect, yaitu kecenderungan manajer atau individu untuk tetap melanjutkan suatu proyek karena sudah terlanjur mengeluarkan biaya, meskipun secara ekonomi keputusan tersebut tidak lagi menguntungkan. Hal ini dapat menyebabkan escalation of commitment atau peningkatan komitmen terhadap keputusan yang sebenarnya tidak rasional secara ekonomi.

Dalam konteks akuntansi manajerial, sunk cost sering dikaitkan dengan keputusan investasi aset tetap, di mana biaya penyusutan atau nilai buku aset yang sudah ada tidak lagi relevan dalam menentukan keputusan penggantian aset. Yang seharusnya dipertimbangkan adalah biaya masa depan (future cost) dan manfaat tambahan dari setiap alternatif keputusan.

Penelitian lain juga menjelaskan bahwa sunk cost tidak boleh dimasukkan dalam perhitungan biaya diferensial karena tidak memiliki pengaruh terhadap arus kas di masa depan. Namun dalam praktiknya, banyak perusahaan masih keliru dalam mempertimbangkan sunk cost, sehingga dapat menyebabkan keputusan yang kurang optimal dalam pengelolaan sumber daya perusahaan.

Dengan demikian, pemahaman yang tepat mengenai sunk cost sangat penting dalam akuntansi manajerial karena membantu manajemen untuk mengambil keputusan yang lebih rasional, efisien, dan berorientasi pada biaya dan manfaat masa depan.

Opportunity Cost (Biaya Peluang)

Opportunity cost atau biaya peluang merupakan konsep penting dalam akuntansi manajerial yang menggambarkan nilai dari alternatif terbaik yang dikorbankan ketika suatu keputusan diambil. Dengan kata lain, opportunity cost adalah manfaat yang hilang karena memilih satu alternatif dibandingkan alternatif lainnya. Konsep ini digunakan dalam pengambilan keputusan ekonomi untuk memastikan bahwa sumber daya yang terbatas digunakan secara optimal.

Menurut literatur akuntansi manajerial, opportunity cost didefinisikan sebagai nilai manfaat yang tidak jadi diperoleh akibat memilih satu alternatif tindakan tertentu dibandingkan alternatif terbaik lainnya. Biaya ini tidak selalu muncul dalam pencatatan akuntansi, tetapi sangat penting dalam analisis keputusan manajerial karena mencerminkan nilai ekonomis yang sesungguhnya dari suatu pilihan. Opportunity cost sering digunakan dalam keputusan seperti make or buy, investasi, serta penggunaan sumber daya perusahaan secara efisien.

Penelitian dalam jurnal akuntansi menunjukkan bahwa opportunity cost memiliki peran penting dalam pengambilan keputusan, terutama dalam memilih alternatif yang memberikan keuntungan paling optimal. Dalam studi kasus keputusan membeli atau memproduksi sendiri, opportunity cost digunakan untuk membandingkan manfaat yang hilang dari setiap pilihan sehingga manajemen dapat menentukan keputusan yang paling menguntungkan secara ekonomis (Wahyuliningtyas et al., 2023).

Selain itu, penelitian lain menjelaskan bahwa opportunity cost berhubungan erat dengan konsep differential cost dalam akuntansi manajerial. Analisis ini digunakan untuk mengidentifikasi biaya yang

benar-benar relevan dalam pengambilan keputusan, termasuk biaya yang timbul dari hilangnya peluang akibat memilih satu alternatif tertentu. Dalam praktiknya, perusahaan sering menggunakan konsep ini untuk mengevaluasi keputusan strategis seperti outsourcing, investasi aset, dan pemanfaatan kapasitas produksi (Akuntansi & Ratulangi, 2021).

Dalam konteks pengambilan keputusan, opportunity cost juga membantu manajemen memahami bahwa setiap pilihan memiliki konsekuensi berupa pengorbanan terhadap alternatif lain. Oleh karena itu, konsep ini tidak hanya berfokus pada biaya eksplisit, tetapi juga pada manfaat yang tidak terlihat secara langsung dalam laporan keuangan. Hal ini menjadikan opportunity cost sebagai salah satu dasar penting dalam akuntansi manajerial modern.

Dengan demikian, pemahaman yang tepat mengenai opportunity cost sangat diperlukan agar manajemen dapat membuat keputusan yang rasional, efisien, dan memberikan nilai tambah maksimal bagi perusahaan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendeketan studi literatur. Metode kualitatif digunakan untuk memahami konsep perilaku biaya yang meliputi terminologi biaya, konsep biaya, serta klarifikasi biaya dalam kegiatan operasional perusahaan. Pendekatan studi literatur dilakukan dengan mengumpulkna berbagai informasi dan teori yang bersumber dari jurnal ilmiah, buku, skripsi, serta tugas akhir yang berkaitan dengan perilaku biaya dan akuntansi manajerial. Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Manajerial, 2012), informasi akuntansi manajemen berperan penting dalam membantu manajemen melakukan perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan yang efektif dalam perusahaan.

Menurut (Fahriani, 2020), penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk memahami fenomena sosial melalui pengumpulan data secara mendalam dan dianalisis secara deskriptif. Dalam penelitian ini, metode kualitatif digunakan untuk memahami bagaimana perilaku biaya dapat membantu perusahaan dalam proses perencanaan, pengendalian biaya, serta pengambilan keputusan manajerial.

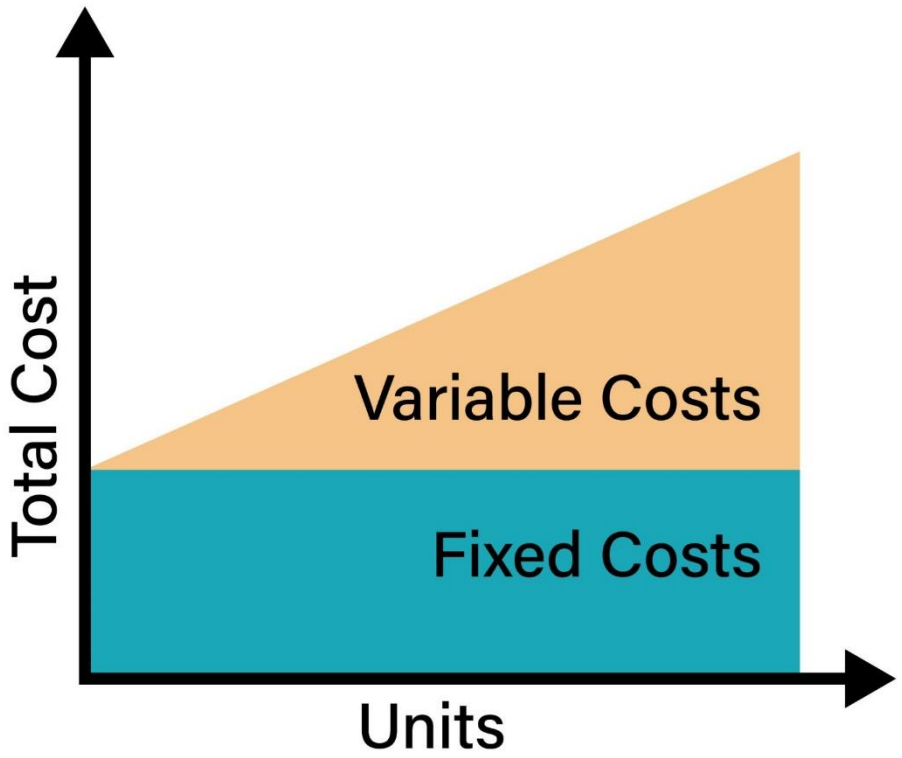
Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi pustaka dengan mengkaji berbagai sumber referensi seperti jurnal penelitian, skripsi, tugas akhir, serta buku yang relevam dengan topik penelitian. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari hasil penelitian terdahulu mengenai perilaku biaya, biaya tetap, biaya variabel, biaya campuran, dan pengendalian biaya perusahaan.

Teknik analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif, yaitu dengan cara mengidentifikasi, memahami, serta menginterpretasikan berbagai teori dan hasil penelitian yang berkaitan dengan perilaku biaya. Selanjutnya, data dianalisis untuk mengetahui hubungan antara perilaku biaya dengan proses pengambilan keputusan manajerial dalam perusahaan. Melalui analisis tersebut, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman mengenai pentingnya perilaku biaya dalam mendukung efektivitas pengelolaan perusahaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil studi literatur yang telah dilakukan, perilaku biaya memiliki peranan penting dalam membantu perusahaan melakukan perencanaan, pengendalian, serta pengambilan keputusan manajerial. Pemahaman mengenai perilaku biaya membantu manajemen dalam mengidentifikasi perubahan biaya yang terjadi akibat perubahan tingkat aktivitas perusahaan. informasi tersebut menjadi dasar dalam menentuka strategi operasional yang efektif guna meningkatkan efisiensi dan profitabilitas perusahaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelompokkan biaya ke dalam biaya tetap, biaya variabel, dan biaya semi variabel sangat membantu perusahaan dalam melakukan pengendalian biaya operasional. Biaya tetap merupakan biaya yang jumlahnya relatif tetap meskipun terjadi perubahan volume produksi, sedangkan biaya variabel berubah sesuai tingkat aktivitas perusahaan. sementara itu, biaya semi variabel memiliki unsur biaya tetap dan biaya variabel secara bersamaan. Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Rohimah, 2025), akuntansi manajemen memiliki peranan penting dalam membantu perusahaan melakukan pengendalian biaya sehingga operasional perusahaan dapat berjalan lebih efektif dan efisien.



Gambar. 1 Grafik Semi Variabel

Selain itu, perilaku biaya juga berpengaruh terhadap proses penyusunan anggaran perusahaan. pengelompokan biaya berdasarkan perilakunya membantu perusahaan dalam memperkirakan biaya yang akan dikeluarkan pada periode tertentu. Dengan adanya informasi biaya yang akurat, perusahaan dapat menyusun anggaran secara lebih realistis dan sesuai dengan kondisi operasional perusahaan. Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Classification, 2025), perencanaan dan pengendalian biaya operasional yang baik dapat membantu perusahaan meningkatkan efektivitas operasional serta meningkatkan laba perusahaan.

Dalam pengambilan keputusan manajerial, perilaku biaya juga memiliki peranan penting terutama dalam menentukan keputusan jangka pendek maupun jangka panjang. Informasi mengenai biaya relevan membantu manajemen dalam menentukan keputusan menerima atau menolak pesanan khusus, menentukan harga jual, serta melakukan evaluasi terhadap efisiensi produksi perusahaan. Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Rahman, 2011), analisis biaya relevan membantu perusahaan dalam menentukan keputusan menerima atau menolak pesanan khusus sehingga keputusan yang diambil dapat meningkatkan keuntungan perusahaaan.

Hasil kajian juga menunjukkan bahwa pemahaman terhadap konsep biaya dapat membantu perusahaan dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan sumber daya. Informasi biaya tidak hanya digunakan sebagai alat pencatatan pengeluaran perusahaan, tetapi juga sebagai dasar dalam proses perencanaan dan pengendalian operasional perusahaan. menurut penelitian yang dilakukan oleh (Logistik et al., 2025), efisiensi operasional memiliki pengaruh terhadap peningkatan kinerja keuangan perusahaan sehingga pengelolaan biaay operasional perlu dilakukan secara efektif.

Dengan demikian, perilaku biaya memiliki hubungan yang sangat erat dengan keberhasilan pengelolaan perusahaan. pemahaman terhadap terminologi biaya, konsep biaya, dan klarifikasi biaya membantu perusahaan dalam meningkatkan efisiensi operasional, menyusun anggaran secara tepat, serta mendukung pengambilan keputusan manajerial yang lebih efektif dan ehasil fisien.

PEMBAHASAN

Perilaku biaya merupakan salah satu aspek penting dalam akuntansi manajerial karena berkaitan dengan perubahan biaya yang terjadi akibat perubahan aktivitas perusahaan. Pemahaman mengenai

perilaku biaya membantu manajemen dalam melakukan perencanaa, pengendalian, dan pengambilan keputusan secara lebih efektif. Berdasarkan hasil kajian literatur yang telah dilakukan, perilaku biaya memiliki pengaruh yang besar terhadap efektivitas operasional perusahaan, terutama dalam pengelolaan biaya tetap, biaya variabel, dan biaya semi variabel.

Pengelompokan biaya berdasarkan perilakunya memberikan manfaat bagi perusahaan dalam menyusun anggaran dan mengendalikan biaya operasional. Biaya tetap yang relatif stabil membantu perusahaan dalam memperkirakan kebutuhan biaya jangka panjang, sedangkan biaya variabel membantu perusahaan menyesuaikan biaya dengan tingkat aktivitas produksi. Sementara itu, biaya semi variabel memerlukan analisis yang lebih tepat karena memiliki unsur biaya tetap dan biaya variabel secara bersamaan. Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Anastasya et al., 2026), penerapan akuntansi manajemen dapat membantu perusahaan dalam melakukan pengendalian biaya operasional secara lebih efektif melalui penyediaan informasi biaya yang akurat.

Selain itu, perilaku biaya juga berhubungan erat dengan proses pengambilan keputusan manajerial. Informasi biaya yang relevan membantu manajemen menentukan keputusan bisnis yang tepat, seperti menerima atau menolak pesanan khusus, menentukan harga jual produk, dan melakukan evaluasi terhadap efisiensi produksi perusahaan. Menurut penelitian yang dilakukan oleh (*KEPUTUSAN MENERIMA ATAU MENOLAK PESANAN KHUSUS PADA PT . BS POLYMER DI MAKASSAR*, 2015), analisis biaya relevan dapat membantu perusahaan dalam menentukan keputusan menerima atau menolak pesanan khusus sehingga perusahaan dapat memperoleh keuntungan yang optimal.

Pembahasan lainnya menunjukkan bahwa informasi biaya tidak hanya digunakan sebagai alat pencatatan keuangan perusahaan, tetapi juga sebagai sumber informasi yang mendukung proses pengendalian operasional perusahaan. Melalui pengendalian biaya yang baik, perusahaan dapat meminimalkan pemborosan serta meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya perusahaan. Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Manajemen & Dki, 2025), perencanaan dan pengendalian biaya melalui pendekatan akuntansi manajemen dapat membantu perusahaan meningkatkan efektivitas operasional dan efisiensi penggunaan biaya.

Selain pengendalian biaya, perilaku biaya juga memiliki hubungan terhadap efektivitas penggunaan anggaran perusahaan. Informasi biaya yang tepat membantu perusahaan menyusun anggaran yang realistis sesuai kondisi operasional perusahaan. Pengendalian biaya operasional yang baik dapat meningkatkan efisiensi kegiatan operasional serta membantu perusahaan mencapai target laba yang telah ditentukan. Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Siregar et al., 2025), biaya operasional memiliki peranan penting dalam menunjang efektivitas pengendalian biaya operasional perusahaan sehingga kegiatan operasional dapat berjalan secara lebih efisien.

Dengan demikian, perilaku biaya memiliki peranan penting dalam mendukung keberhasilan pengelolaan perusahaan. Pemahaman terhadap terminologi biaya, konsep biaya, dan klarifikasi biaya dapat membantu perusahaan meningkatkan efektivitas pengendalian biaya, efisiensi operasional, serta ketepatan pengambilan keputusan manajerial.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa perilaku biaya memiliki peranan penting dalam mendukung proses perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan manajerial perusahaan. Pemahaman mengenai perilaku biaya membantu perusahaan dalam mengetahui perubahan biaya yang terjadi akibat perubahan tingkat aktivitas operasional perusahaan. Secara lebih spesifik, kesimpulan dari komponen-komponen yang dikaji adalah sebagai berikut:

1. Terminologi Biaya: Meliputi biaya tetap, biaya variabel, dan biaya semi variabel yang memberikan kemudahan bagi manajemen dalam melakukan pengelompokan biaya serta menyusun anggaran perusahaan secara lebih efektif.
2. Konsep Biaya: Membantu perusahaan memahami bahwa biaya tidak hanya berfungsi sebagai pengeluaran perusahaan, melainkan juga sebagai informasi penting dalam proses pengambilan keputusan manajemen.
3. Klarifikasi Biaya: Memiliki peranan penting karena membantu perusahaan mengelompokkan biaya berdasarkan fungsi dan karakteristiknya sehingga pengendalian

biaya dapat dilakukan secara lebih tepat.

Secara keseluruhan, informasi biaya yang relevan membantu perusahaan dalam menentukan kebijakan operasional, meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya, serta mendukung efektivitas pengendalian biaya operasional perusahaan. Melalui pemahaman terhadap perilaku biaya, perusahaan dapat menyusun strategi operasional yang lebih efektif, meningkatkan efisiensi kegiatan operasional, serta mencapai target laba perusahaan secara optimal. Oleh karena itu, perilaku biaya menjadi salah satu aspek krusial dalam akuntansi manajerial yang harus dipahami oleh manajemen demi menghadapi persaingan bisnis yang semakin dinamis

DAFTAR PUSTAKA

Akuntansi, J. (n.d.). *Incremental cost*.

Akuntansi, J. (2025). *Analisis Perilaku Biaya Serta Penggunaannya Dalam Keputusan Manajerial*. *01*(31), 283–286.

Akuntansi, J., Dan, E., Bisnis, M., & Ak, M. A. (2014). *Penyusunan Anggaran Discretionary Expenses pada PT Anshun Joyful T & T*. *2*(2), 208–217.

Akuntansi, J., & Ratulangi, U. S. (2021). *1 2 3 1*. *16*(2), 279–286.

Anastasya, H., Zebua, L., Bisnis, F., & Presiden, U. (2026). *Penerapan akuntansi manajemen dalam pengendalian biaya operasional tambang*. *02*, 21–27.

Classification, J. E. L. (n.d.). *Analisis perencanaan dan pengendalian biaya operasional serta pendapatan operasional dalam meningkatkan laba pada The White House Hotel Manado Vanisa Mokorimban*. https://doi.org/10.58784/mbkk.404

Cv, P., Jaya, J., Ekonomi, F., & Akuntansi, J. (2015). *No Title*. *3*(1), 337–344.

Fahriani, D. (2020). *No Title*. *2*(1).

Garrison, R. H., Noreen, E. W., & Brewer, P. C. (n.d.). *Managerial Accounting 15 th Edition*.

Hasan, H., & Syamsuriani, S. (2022). *Pengaruh Pengendalian Biaya Operasional Terhadap Penggunaan Anggaran Pada CV Adams Family Development*. *8*(3), 242–252.

Ilmu, R., Bisnis, M., Rahman, A. A., Christina, A., Diredja, M., Fadia, S. S., & Dewi, C. L. (2025). *Peran Akuntansi Manajemen dalam Meningkatkan Efektivitas Tata Kelola Perusahaan di PT Ace Hardware Indonesia Tbk* . *3*(September).

Journal, C. A. M., Agent, C., Management, F., Teoritis, P., Praktik, D. A. N., Saputra, H. J., & Purwanto, S. A. (2022). *Cam journal*. *6*(1), 33–43.

KEPUTUSAN MENERIMA ATAU MENOLAK PESANAN KHUSUS PADA PT . BS POLYMER DI MAKASSAR. (n.d.). 176–191.

Logistik, D. A. N., Terdaftar, Y., Bursa, D. I., & Indonesia, E. (2025). *Issn : 3025-9495*. *25*(1).

Manajemen, A., & Dki, D. I. (2025). *ISSN : 3025-9495 Neraca Akuntansi Manajemen, Ekonomi*. *25*(1).

Manajerial, K. (2012). *No Title*. *4*(2), 74–86.

Manufaktur, P., & Kajian, S. (2025). *Issn : 3025-9495*. *25*(1).

Multidisipliner, J. S., Saragih, R. M., Anggreini, N., Rajagukguk, B., Situmeang, D. J., Artha, J., Panjaitan, T., Simanjuntak, N., & Siallagan, H. (2024). *PENDAHULUAN 8*(6), 819–822.

Nainggolan, S., Marpaung, I., Hutasoit, H., & Zega, N. (2024). *Analisis Perilaku Biaya Terhadap Biaya Tetap dan Biaya Variabel*. *3*(5), 2415–2424.

Pesanan, M., Pada, K., Rezky, U. D., Ekonomi, F., & Akuntansi, J. (n.d.). *No Title*. *2*(4), 435–443.

Rahman, H. A. (2011). *KEPUTUSAN MENERIMA ATAU MENOLAK PESANAN KHUSUS PADA PT . BS POLYMER Sedangkan menurut Supriyono*. 328–342.

Rohimah, A. N. (2025). *Analisis Peran Akuntansi Manajemen Dalam Pengendalian Biaya*. *01*(03), 174–180.

Simanjuntak, I., Alifia, N., Hadi, P., Keysadli, W., & Medan, U. N. (2025). *Kajian Teoritis Dan Empiris Mengenai Penggunaan Biaya Relevan Dalam Proses Pengambilan Keputusan Manajerial*. *2*(4), 202–212.

Siregar, R. A., Sari, T. N., Utama, U. P., & Biaya, P. (2025). *Peranan Biaya Operasional dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Biaya Operasional Pada PT . Global Pratama Persada*. 459–466.

Wahyuliningtyas, S., Ratih, N. R., & Kusummaningarti, M. (n.d.). *IMPLEMENTASI DIFFERENTIAL COST DAN OPPORTUNITY COST DALAM*. 152–163. https://doi.org/10.24034/jiaku.v2i2.5789